

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teori-teori manajemen organisasi modern secara intensif mulai diperkenalkan diawal tahun 1980-an. Salah satu teori yang paling banyak dipelajari dan diterapkan adalah mengenai manajemen perubahan (*change management*). Pada hampir semua kerangka teori manajemen perubahan ditekankan pentingnya teknologi informasi sebagai salah satu komponen utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan yang ingin menang dalam persaingan bisnis. Kunci keberhasilan perusahaan di era tahun 1980-an adalah penciptaan dan penguasaan informasi secara cepat dan akurat (Hariningsih,2006).

Kehadiran teknologi sistem informasi telah memberikan begitu banyak pengaruh bagi organisasi, termasuk pengaruh tersebut meluas hingga proses bisnis dan transaksi organisasi. *Software* akuntansi merupakan salah satu kunci keberhasilan dari sistem informasi suatu perusahaan. *Software* akuntansi telah memberikan perbedaan dalam pemrosesan data menjadi suatu informasi yang sebelumnya ada dalam lingkungan manual. Perbedaan tersebut telah terlihat jelas jika dilihat dari sisi pengguna akhir yaitu pihak yang mengoperasikan *software* akuntansi tersebut.

Permasalahan yang muncul adalah dalam setiap perubahan ada penolakan maupun penerimaan terhadap lingkungan baru. Bagi pengguna yang menerima perubahan baru tersebut tentunya tidak akan menimbulkan suatu masalah yang

berarti, namun bagi pengguna yang menolak perubahan baru tersebut tentunya akan menimbulkan masalah bagi perusahaan terutama mengenai kinerja mereka yang diwujudkan dalam bentuk kelambanan, kinerja yang rendah, atau kegagalan untuk memberikan informasi pada para pengembang sistem. Penolakan awal sering kali hampir tidak terlihat dan masalah tersebut biasanya terjadi setelah sistem baru dilaksanakan dan perubahan tersebut menjadi nyata. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan kepada mereka untuk membiasakan diri dalam pemakaian sistem baru tersebut.

Menurut Romney dan Steinbart (2005) perusahaan biasanya mengubah sistem karena suatu alasan yaitu perubahan kebutuhan pemakai, perubahan teknologi, peningkatan proses bisnis, keunggulan kompetitif, perolehan produktivitas pertumbuhan, pengurangan produktivitas perusahaan. Seiring dengan perkembangan dan perubahan organisasi, pihak manajemen dan pegawai menyadari perlunya informasi yang lebih banyak dan lebih baik sehingga sistem informasi yang baru diperlukan guna tercapainya kesuksesan tujuan perusahaan.

Menurut Goodhue (1995) dalam Istianingsih dan Utami (2009) hasil dari adopsi *software* akuntansi oleh suatu perusahaan yaitu terdapat berbagai macam aplikasi yang kadang tidak sesuai dengan kebutuhan informasi suatu perusahaan sehingga adaptasi ini akan lebih tepat jika diaplikasikan pada *software* akuntansi oleh pengguna akhir. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesuksesan sistem teknologi informasi. Salah satu penelitian terkenal adalah yang dilakukan oleh Delone and McLean (1992) dalam Tjakrawala dan Cahyo (2010). Model kesuksesan ini didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari dimensi di model. Pertimbangan proses berargumentasi bahwa suatu sistem terdiri dari beberapa proses, yaitu satu proses mengikuti proses yang lainnya (Jogiyanto, 2007)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mereplikasi penelitian Tjakrawala dan Cahyo (2010) yaitu adaptasi model Delone dan Mclean yang dimodifikasi guna menguji keberhasilan implementasi *software* akuntansi bagi individu pengguna. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Tjakrawala dan Cahyo yaitu lokasi penelitian. Pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan yaitu manajer beserta staff pada dealer kendaraan yang ada di Kota Madiun, Kabupaten Madiun dan Kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul **“Adaptasi Model Delone & Mclean yang Dimodifikasi Guna Menguji Keberhasilan Implementasi *Software* Akuntansi bagi Individu Pengguna : Studi Empiris pada Dealer Kendaraan di Kota Madiun, Kabupaten Madiun, dan Kabupaten Ponorogo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sistem secara signifikan berpengaruh positif terhadap persepsi kualitas sistem.
2. Apakah persepsi kualitas sistem secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir.
3. Apakah kualitas informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir.
4. Apakah kepuasan pengguna akhir secara signifikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem.
5. Apakah kualitas informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan sistem.
6. Apakah persepsi kualitas sistem secara signifikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem.
7. Apakah kepuasan pengguna akhir secara signifikan berpengaruh positif terhadap dampak individual.
8. Apakah penggunaan sistem secara signifikan berpengaruh positif terhadap dampak individual.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa:

1. Kualitas sistem secara signifikan berpengaruh positif terhadap persepsi kualitas sistem.
2. Persepsi kualitas sistem secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir.
3. Kualitas informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir.
4. Kepuasan pengguna akhir secara signifikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem.
5. Kualitas informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan sistem.
6. Persepsi kualitas sistem secara signifikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem.
7. Kepuasan pengguna akhir secara signifikan berpengaruh positif terhadap dampak individual.
8. Penggunaan sistem secara signifikan berpengaruh positif terhadap dampak individual.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dalam penerapan teori yang selama ini diperoleh di bangku kuliah kemudian dibandingkan dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pihak lain yang akan mengadakan penelitian di bidang yang sama.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan penelitian yang akan datang.

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terkait dengan dampak implementasi *software* akuntansi tersebut bagi individu pengguna.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan mengenai pengertian *software* akuntansi, model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean, kualitas sistem, persepsi kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna akhir, penggunaan sistem, dampak individual penelitian terdahulu, hipotesis penelitian & kerangka konseptual atau model penelitian.

Bab III : METODA PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel & dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; serta teknis analisis.

Bab IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi data-data penelitian; pengujian yang digunakan dalam penelitian yang sesuai dengan permasalahan; hasil dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan dalam melakukan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya